KEMENTERIAN PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA BAPPEBTI	**News Title** : KBI Sarankan Pengusaha Pakai Sistem Resi Gudang	
	Media Name : Investor Daily	**Journalist** : C02
	Publish Date : 22 September 2022	**Tonality** : Positive
	News Page : 17	**News Value** : 82,500,000
	Resources : Fajar Wibhiyadi (Direktur Utama PT KBI), Widiastuti (Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Sistem Resi Gudang dan Pasar Lelang Komoditas Bappebti)	**Ads Value** : 27,500,000
	Section/Rubrication : Markets Corporate	**Topic** : Resi Gudang

KBI Sarankan Pengusaha Pakai Sistem Resi Gudang

JAKARTA, ID– PT Kliring Berjangka Indonesia (KBI) sebagai pusat registrasi resi gudang, menyarankan pengusaha ayam potong untuk memanfaatkan Sistem Resi Gudang (SRG) sebagai solusi pembiayaan dan kelangsungan usaha.

KBI memperkirakan, ketersediaan stok akhir daging ayam Indonesia pada 2022 mengalami surplus sebesar 903.267 ton. Data Kementerian Pertanian menunjukkan, produksi daging ayam tahun ini diperkirakan mencapai 4,098 juta ton, terdiri atas 20 ribu ton stok awal tahun dan total produksi 2022 mencapai 4,078 juta ton. Sementara total kebutuhan secara nasional tahun ini diproyeksikan hanya 3,195 juta ton.

Terkait proyeksi surplus daging ayam tersebut, Direktur Utama PT Kliring Berjangka Indonesia Fajar Wibhiyadi mengatakan, para pengusaha dapat menyimpan ayam potongnya dalam bentuk ayam karkas beku dalam SRG. Selanjutnya pengusaha dapat menjaminkan resi gudang yang dimiliki untuk mendapatkan pembiayaan dari lembaga pembiayaan.

Dengan mekanisme ini, pengusaha ayam potong dapat menjaga keberlangsungan usahanya, setelah memperoleh pembiayaan. "Ke depan, kami sebagai Pusat Registrasi Resi Gudang bersama para pemangku kepentingan di SRG akan terus melakukan edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat serta pelaku usaha di perdagangan ayam potong, terkait manfaat pemanfaatan resi gudang," ujar Fajar melalui keterangan resminya, Rabu (21/9/2022).

Dia berharap, pemahaman yang baik tentang resi gudang akan meningkatkan pemanfaatan resi gudang ayam karkas beku oleh para pelaku industri ayam potong.

Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Sistem Resi Gudang dan Pasar Lelang Komoditas Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti), Widiastuti mengatakan, pihaknya menawarkan pemanfaatan SRG ayam dalam bentuk ayam karkas.

Hal itu menjadi salah satu upaya agar integrator BUMN yaitu PT Berdikari mampu membangun ekosistem perunggasan yang menyerap produk peternak mandiri dengan harga pantas. Pasalnya, Berdikari juga sudah mendapat persetujuan sebagai pengelola gudang.

Widiastuti menambahkan, terdapat dua bisnis model yang ditawarkan melalui pemanfaatan SRG untuk meminimalisir peliknya permasalahan tata niaga ayam potong. *Pertama*, pemanfaatan SRG di sisi hulu untuk mengatasi mahalnya harga pakan ayam. Dalam hal ini, pengusaha ayam potong dapat memanfaatkan SRG sebagai tempat penyimpanan bahan baku pakan yaitu jagung.

"Dengan adanya kepastian stok bahan baku maka diharapkan harga pakan ayam relatif lebih stabil," sambung Widiastuti.

Model bisnis kedua adalah pemanfaatan di sisi hilir. Integrator menyediakan gudang *cold storage* untuk penyimpanan ayam karkas beku milik peternak mandiri. Tujuannya, pengusaha dapat memanfaatkan pembiayaan skema subsidi resi gudang (SSRG) yang diberikan melalui Lembaga Keuangan non-bank sesuai PMK No. 187 Tahun 2021.

Pengusaha ayam potong bisa mendapat plafon maksimal Rp 500 juta atau 70% atas komoditas yang disimpan di SRG, dengan bunga setara bunga KUR. "Dengan kepastian jumlah pasokan ayam karkas beku yang dimilikinya diharapkan integrator mampu membidik pasar yang dapat meningkatkan nilai jual ayam karkas beku milik peternak tersebut," ucap Widiastuti.

KBI mencatat, sepanjang Januari-Agustus 2022, registrasi resi gudang ayam karkas beku baru mencapai 14 resi gudang dalam 54.164 kg, dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 1,2 miliar. (c02)